

**KONTRIBUSI PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI  
TERHADAP PENDIDIKAN DI ERA ABAD KE-21 DI INDONESIA**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Pada Program Pascasarjana pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh :

**RAHAJA RADITIYA**

**NIM. 2386030020**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2025 M / 1445 H**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI TERHADAP  
PENDIDIKAN DI ERA ABAD KE-21**

**Disusun oleh:**

**RAHAJA RADITIYA**

**NIM. 2386030020**

Telah diujikan pada Hari Senin Tanggal 17 November 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

**Dewan Penguji**

**Ketua**

**Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 1998031 004

**Sekretaris**

**Dr. Akhmad Affandi, M.Ag**  
NIP. 197212142003121000

**Pembimbing I/Penguji**

**Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd**  
NIP. 196305221994031003

**Pembimbing II/Penguji**

**Dr. Akhmad Affandi, M.Ag**  
NIP. 197212142003121000

**Penguji Utama**

**Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.**  
NIP. 196804081994031003

**Direktur**



**Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 1998031 004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI PEMIKIRAN MUHAMMAD ABID AL-JABIRI TERHADAP  
PENDIDIKAN DI ERA ABAD KE-21**

TESIS

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

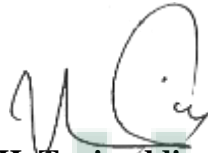
Disusun Oleh:

**RAHAJA RADITIYA**

**NIM. 2386030020**

Telah disetujui pada tanggal 28 September 2025

Menyetujui :  
Pembimbing I



**Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd**  
NIP. 196305221994031003

Mengetahui :  
Pembimbing II



**Dr. Akhmad Affandi, M.Ag**  
NIP. 197212142003121000

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahaja Raditiya  
NIM : 2386030020  
Jenjang Program : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Pascasarjana UIN Siber Syekh  
Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 28 September 2025

Yang menyatakan



RAHAJA RADITIYA

NIM. 2386030020

**Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd**

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 5 (Lima) Lembar  
Hal : Penyerahan Tesis


Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati  
Cirebon Di CIREBON

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Rahaja Raditiya yang berjudul: ***“Kontribusi Pemikiran Muhammad Abid Al-jabiri terhadap Pendidikan Diera Abad Ke-21”*** telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 28 September 2025  
Pembimbing I

  
**Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd**  
NIP. 196305221994031003

**Dr. Akhmad Affandi, M.Ag**

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 5 (Lima) Lembar  
*Hal : Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati  
Cirebon Di CIREBON

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Rahaja Raditiya yang berjudul: ***“Kontribusi Pemikiran Muhammad Abid Al-jabiri terhadap Pendidikan Diera Abad Ke-21”*** telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 28 september 2025  
Pembimbing II



**Dr. Akhmad Affandi, M.Ag**  
NIP. 197212142003121000

**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Rahaja Raditiya  
Tempal, Tanggal Lahir : Ciamis, 18 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Nama Ayah : Ir. Wawan Sutarwan  
Nama Ibu : Aan Annida  
Telp./Hp : 081323132131  
E-mail : rahajaraditiya484@gmail.com  
Alamat Lengkap : Jl. Wanagati, Karyamulya, Kota  
Cirebon, Jawa Barat, Indonesia,

Riwayat Pendidikan : TK Assunnah  
SDN Assunnah, lulus tahun 2012  
SMP Insan Kamil, lulus tahun 2015  
PKBM Paket C, lulus tahun 2018  
STAISA Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sholahuddin Al-Ayyubi, lulus tahun 2021  
Pascasarjan UIN SIBER Syekh Nurjati, Jurusan  
Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2025

# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

***“B3***

***(Belajar, Berkhidmah, Barokah)”***



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

## PEDOMAN TRASNLITERASI

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā`	B	Be
ت	Tā`	T	Te
ث	Šā`	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā`	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā`	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā`	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā`	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

### Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

### Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### **Ta'marbutah**

Transliterasi untuk tā` marbūṭah ada dua. Pertama, tā` marbūṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, atau ḍammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta` marbūṭah mati atau terletak pada kata terakhir dan tā` marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al atau mendapatkan harakat sukun, maka tā` marbūṭah tersebut bisa ditransliterasikan dengan huruf ha /h/.

Contoh:

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ/al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul-Munawwaratu/

### **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala  
الْبِرُّ al-birr

### **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah : Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf —ll diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah : Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

القَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ Al-jalālu

### Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ ta'khuzu

شَيْءٌ shay'un

النَّوْعُ an-naw'u

إِنَّا inna

### Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa inna Allāha lahuwa khayrur-rāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

### Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam

EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Al-ḥamdu lillāhi rabbi l-‘ālamīn  
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Al-ḥamdu lillāhi rabbi l-‘ālamīn  
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi l-amru jamī‘an

### Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

**UINSSC**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## KATA PENGANTAR

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang tak terhitung jumlahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis saya dengan judul "Kontribusi Pemikiran Muhammad Al-Jabiri Terhadap Pendidikan Di Era Abad Ke-21". Sholawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini, banyak ditemui kesalahan dan kekurangan. Namun berkat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, sangat membantu sampai tahap penyelesaian Tesis ini baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Aan Jaelani, M. Ag. Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag. Direktur Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Akhmad Affandi, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd. Dosen pembimbing I (satu) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Akhmad Affandi, M. Ag. Dosen pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis menyelesaikan Tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penulis. Penulis berdo'a semoga bantuan, dukungan, dan bimbingan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Aamiin. Penulis sangat menyadari dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan ataupun kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dan jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya bagi para pembaca dan kemajuan dunia pendidikan.

Cirebon, 28 September 2025

Penulis

**RAHAJA RADITIYA**

NIM. 2386030020



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

## ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada masalah dominan integrasi yang tidak memadai antara penalaran tekstual, rasionalitas, dan penalaran spiritual dalam kerangka pendidikan Islam abad ke-21, yang memiliki efek merugikan pada tingkat menghafal, menurunkan kapasitas berpikir kritis, dan berkontribusi pada ketidakmampuan dalam kesadaran etis peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti kontribusi perspektif filosofis Muhammad Abid al-Jabiri dalam mengatasi tantangan ini melalui rekonstruksi paradigma epistemologis bayani, burhani, dan irfani, yang berfungsi sebagai fondasi integratif untuk pendidikan Islam kontemporer. Kerangka analitis dari penelitian ini didasarkan pada trilogi epistemologis al-Jabiri, yang menggabungkan teks, akal, dan intuisi, dan selaras dengan persyaratan pendidikan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi moral-spiritual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi tokoh (*library research*). Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel ilmiah terindeks (SINTA, Scopus, dan Google Scholar) serta buku-buku primer dan sekunder karya Al-Jabiri. Analisis dilakukan secara tematik terhadap gagasan epistemologi bayani, burhani, dan irfani dalam kaitannya dengan konsep kurikulum, metode, dan evaluasi pendidikan. Fokus penelitian diarahkan untuk menilai bagaimana pemikiran Al-Jabiri diinterpretasikan, dikontekstualisasikan, dan diimplementasikan oleh para akademisi Muslim kontemporer dalam wacana pendidikan abad ke-21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran Al-Jabiri memberikan kontribusi signifikan terhadap pembaruan paradigma pendidikan Islam. Epistemologi *bayani* berfungsi sebagai landasan tekstual dalam pembentukan nilai dan moral; *burhani* memperkuat rasionalitas, berpikir kritis, serta kemampuan analitis peserta didik; sedangkan *irfani* menumbuhkan kesadaran spiritual dan dimensi etis dalam proses pembelajaran. Integrasi ketiganya melahirkan model pendidikan yang holistik, rasional, kontekstual, dan spiritual yang relevan dengan karakter pendidikan abad ke-21. Penelitian ini juga menemukan bahwa pendekatan *tajdid fikri* (pembaruan nalar) yang ditawarkan Al-Jabiri sejalan dengan prinsip *critical pedagogy* Paulo Freire dan teori konstruktivisme sosial Vygotsky dalam membangun peserta didik yang reflektif, dialogis, dan emansipatif.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pemikiran Al-Jabiri mampu menjadi fondasi konseptual bagi reformasi kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi pendidikan Islam modern. Secara teoritis, studi ini memperkaya khazanah filsafat

pendidikan Islam, sedangkan secara praktis, hasilnya dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum integratif, pelatihan guru, dan inovasi pedagogis di lembaga pendidikan Islam Indonesia.

**Kata Kunci:** Muhammad Abid Al-Jabiri, epistemologi Islam, bayani-burhani-irfani, pendidikan Islam, abad ke-21.

#### ABSTRACT

*This study is grounded in the dominant problem of inadequate integration between textual reasoning, rationality, and spiritual insight within the framework of 21st-century Islamic education, a condition that negatively affects the prevalence of rote memorization, weakens critical-thinking capacity, and contributes to the diminished ethical awareness of learners. The purpose of this investigation is to examine the contribution of Muhammad Abid al-Jabiri's philosophical perspective in addressing these challenges through the reconstruction of his epistemological paradigm bayani, burhani, and irfani which functions as an integrative foundation for contemporary Islamic education. The analytical framework of this study is based on al-Jabiri's epistemological trilogy that harmonizes text, reason, and intuition, and aligns with the demands of 21st-century education, including critical thinking, creativity, collaboration, and moral-spiritual literacy.*

*This research employs a qualitative approach using the library research method. Data were obtained from scholarly articles indexed in SINTA, Scopus, and Google Scholar, along with primary and secondary sources related to Al-Jabiri's works. The analysis was conducted thematically to explore how the trilogy of bayani, burhani, and irfani is interpreted and contextualized in curriculum design, learning methodology, and educational evaluation. The study also investigates how contemporary Muslim scholars have adapted Al-Jabiri's epistemology to the discourse of 21st-century education.*

*The findings reveal that Al-Jabiri's epistemological framework offers a transformative paradigm for modern Islamic education. The bayani dimension provides moral and textual grounding; burhani enhances rationality, analytical thinking, and problem-solving skills; while irfani cultivates spiritual awareness and ethical consciousness. The integration of these three dimensions results in a holistic educational model that is rational, contextual, and spiritual—aligned with the competencies required in 21st-century education. Furthermore, Al-Jabiri's concept of tajdid fikri (renewal of thought) parallels Paulo Freire's critical pedagogy and Vygotsky's social constructivism in promoting dialogical, reflective, and emancipatory learning.*

*In conclusion, Al-Jabiri's thought provides a strong philosophical foundation for reforming Islamic education, particularly in curriculum development, teaching methods, and authentic assessment systems. Theoretically, this research enriches the discourse of Islamic educational philosophy, while practically, it offers a conceptual basis for the development of integrative curricula, teacher training, and pedagogical innovation within Indonesia's Islamic educational institutions.*

**Keywords:** *Muhammad Abid Al-Jabiri, Islamic epistemology, bayani–burhani–irfani, Islamic education, 21st-century learning.*



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
MOTTO .....	vii
PEDOMAN TRASNLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xix
BAB I .....	2
PENDAHULUAN .....	2
1.1 Latar Belakang Masalah .....	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan penelitian .....	9
1.5.1 Mengidentifikasi Biografi Dan Karya Tulis Al-Jabiri.....	9
1.5.2 Mengetahui Sistem Pendidikan Diera Abad Ke-21 Di Indonesia.....	10
1.5.3 Kontribusi Pemikiran Al-Jabiri Terhadap Pendidikan Di Era Abad Ke-21 Di Indonesia.....	10
1.6 Manfaat penelitian .....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.6.2 Manfaat praktis.....	10
1.7 Penelitian Terdahulu .....	11
1.8 Kerangka berfikir .....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	28
2.1 Epistemologi .....	28
2.2 Klasifikasi Epistemologi Menurut Muhammad Abid al-Jabiri.....	30
2.3 Konsep Epistemologi .....	31

2.4	Macam-Macam Epistemologi .....	33
2.5	Nurturant Effect Dalam Epistemologi .....	35
2.6	Scientific Approach Dalam Epistemologi .....	37
2.7	Grand Theory Penelitian Epistemologi Trilogi Muhammad Abid al-Jabiri .....	39
2.8	Struktur Konseptual Epistemologi <i>Bayani, Burhani, dan Irfani</i> .....	40
2.9	Relevansi Trilogi Epistemologi untuk Pendidikan Abad ke-21 Di Indonesia.....	41
2.10	Alasan Epistemologi al-Jabiri Layak Menjadi Grand Theory .....	41
2.11	Hubungan Grand Theory dengan Middle-Range Theory .....	42
<b>BAB III .....</b>		<b>44</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
3.1	Metodelogi Penelitian .....	44
3.1.1	Metode penelitian .....	44
3.1.1	Jenis Penelitian .....	44
3.1.2	Waktu Penelitian .....	45
3.1.3	Sumber Data .....	46
3.1.4	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.1.5	Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>
4.1	Al-Jabiri .....	50
4.1.1	Orang tua Al-Jabiri .....	52
4.1.2	Pendidikan dan perjalanan hidup Al-Jabiri .....	54
4.1.3	Murid-Murid yang meneliti pemikiran Al-Jabiri.....	59
4.1.4	Fenomena yang terjadi pada masa Al-Jabiri .....	65
4.1.5	Karya Kritik Nalar Arab (Naqd al-'Aql al-'Arabi) dan karya-karya lainnya .	67
4.2	Sistem pendidikan era abad ke-21 di indonesia pada tahun 2013 .....	72
1.1.1	Pendidikan Kurikulum Nasional 2013 (K-13).....	74
4.3	Kontribusi Pemikiran muhammad abid Al-Jabiri terhadap pendidikan di era abad 21 ..	76
4.3.1	Konsep burhani .....	76
4.3.2	Konsep bayani .....	76
4.3.3	Konsep irfani .....	77
4.4	Hasil dan Pembahasan .....	81
4.4.1	Konsep integrasi ilmu dalam pendidikan islam.....	81
4.4.2	Epistemologi Islam dan Landasan Filosofis Integrasi Ilmu .....	85

4.4.3 Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner dalam Pendidikan Islam .....	89
4.4.4 Strategi kurikulum dalam mewujudkan integrasi ilmu.....	94
4.4.5 Penguatan epistemologi <i>burhani</i> sebagai landasan integrasi ilmu.....	98
4.4.6 Dominasi nalar <i>bayani</i> dan dampaknya pada pendidikan .....	101
4.4.7 Persatuan Nalar <i>Irfani</i> dalam Pembentukan Karakter .....	103
4.4.8 Arah Kurikulum Integratif dan Interdisipliner.....	105
4.4.9 Pendekatan Hermeneutika Kritis sebagai Metodologi Pembelajaran.....	107
4.4.10 Epistemologi Trilogi: <i>Bayani, Burhani &amp; Irfani</i> .....	108
4.4.11 Humanisasi Ilmu Keislaman .....	110
4.4.12 Epistemologi <i>Burhani</i> dan Sains Islam.....	112
4.4.13 Kurikulum Interdisipliner .....	113
4.4.14 Hermeneutika Kritis dalam Metodologi Pembelajaran.....	114
4.4.15 Pendidikan Karakter & Spiritualitas .....	116
4.4.16 Integrasi dalam Pendidikan Dasar hingga Perguruan Tinggi .....	117
4.4.17 Memecah Kegamangan Dunia Islam Modern .....	118
4.4.18 Kontribusi terhadap Reformasi Kurikulum Nasional .....	120
BAB V.....	123
KESIMPULAN DAN SARAN .....	123
5.1 Kesimpulan .....	123
5.2 Saran .....	123
DAFTAR PUSTAKA .....	125